

Peran penting satuan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia di Lamongan

Lailatul Habibah^{1*}

¹Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail*: 210102110082@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Peran, Pendidikan, Sumber daya Manusia, Ekonomi, Pengangguran

Keywords:

Role, Education, Human Resources, Economy, Unemployment

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menggali peran penting satuan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Lamongan, dengan fokus pada hubungan antara tingkat pendidikan dan perekonomian lokal. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data terkait dengan tingkat lulusan pendidikan dan kondisi ekonomi masyarakat Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berhubungan positif dengan peningkatan kualitas SDM dan pertumbuhan ekonomi. Tingkat lulusan pendidikan yang tinggi pada tahun 2023, yang mencapai

80%, memiliki korelasi dengan penurunan jumlah masyarakat tanpa ijazah dan meningkatnya kesempatan kerja serta mobilitas sosial. Saran yang diajukan meliputi peningkatan investasi dalam pendidikan berkualitas, integrasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, serta penguatan kolaborasi antara sektor pendidikan dan industri. Studi ini memberikan insight bagi pembuat kebijakan untuk merancang strategi pengembangan SDM yang lebih efektif di Kabupaten Lamongan.

ABSTRACT

This study aims to explore the important role of educational institutions in the development of human resources (HR) in Lamongan Regency, with a focus on the relationship between education levels and the local economy. Through a literature review approach, this research collects and analyzes data related to the level of education attainment and the economic conditions of the Lamongan community. The findings indicate that higher levels of education are positively correlated with improved HR quality and economic growth. The high level of educational attainment in 2023, reaching 80 %, correlates with a decrease in the number of individuals without diplomas and an increase in job opportunities and social mobility. Recommendations include increasing investment in quality education, integrating curricula relevant to industry needs, and strengthening collaboration between the education and industry sectors. This study provides insights for policymakers to design more effective HR development strategies in Lamongan Regency.

Pendahuluan

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci penting dalam memastikan daya saing sebuah bangsa. Salah satu institusi terdepan yang memegang peranan krusial dalam mencetak SDM yang berkualitas adalah satuan pendidikan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan kompetensi individu yang mampu menjawab tantangan zaman. Melalui satuan pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tinggi, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang esensial untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendidikan berperan vital dalam mempersiapkan individu agar dapat berkontribusi efektif dalam berbagai sektor, baik di dalam negeri maupun di kancah internasional. Hal ini tidak hanya melibatkan aspek akademik, tetapi juga pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan adaptasi. Di samping itu, satuan pendidikan juga berfungsi sebagai laboratorium sosial di mana siswa dapat mengalami interaksi sosial yang membentuk pandangan dan sikap mereka terhadap berbagai isu. Oleh karena itu, peran serta satuan pendidikan dalam mengembangkan SDM yang tangguh dan adaptif tidak dapat diabaikan sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan mengakui pentingnya peran ini, satuan pendidikan harus terus berinovasi dan menyesuaikan kurikulum serta metode pengajarannya agar relevan dengan kebutuhan zaman. Transformasi digital, misalnya, telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita belajar dan mengajar. Pendidikan harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk membuatnya lebih interaktif, menarik, dan efektif. Hal ini termasuk pemanfaatan platform digital untuk pembelajaran jarak jauh, penggunaan alat bantu teknologi dalam kelas, serta pengembangan konten digital yang dapat diakses oleh siswa dari berbagai latar belakang.

Selanjutnya, pendidikan karakter juga menjadi sangat penting. Di tengah derasnya arus informasi dan perubahan sosial budaya, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas, empati, dan etika. Satuan pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan aspek moral dan etika ini, yang akan berperan vital dalam membentuk karakter siswa sebagai calon pemimpin masa depan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa satuan pendidikan memegang kunci utama dalam pembentukan pondasi yang kuat untuk pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Melalui inovasi pendidikan dan pengembangan karakter, satuan pendidikan tidak hanya berkontribusi dalam skala mikro atau lokal, tetapi juga mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan kemampuan dan nilai-nilai yang relevan. Ini semua merupakan investasi jangka panjang yang akan terus membuahkan hasil tidak hanya bagi individu yang terlibat tetapi juga bagi masyarakat luas dan bangsa secara keseluruhan.

Metode

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan metode Studi Literatur dalam mengambil data penelitian. Metode studi literatur akan digunakan untuk menganalisis secara mendetail beberapa satuan pendidikan yang mengimplementasikan program pengembangan sumber daya manusia dengan baik di beberapa sekolah di Lamongan. Studi literatur ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan juga hambatan yang dihadapi.

Pembahasan

Lamongan sebagai salah satu Kabupaten yang cukup besar di Jawa Timur, memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Satuan pendidikan di Lamongan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, memainkan peran sentral dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan bagi warga masyarakatnya. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana peran satuan pendidikan dalam mengembangkan SDM di Lamongan.

Pendidikan Meningkatkan SDM Masyarakat Lamongan

Satuan Pendidikan di Kabupaten Lamongan cukup tinggi dari tingkat Dasar Hingga Perguruan Tinggi. Dengan banyaknya fasilitas pendidikan di Kabupaten Lamongan menjadi penunjang bagi Tingkat pendidikan di Kabupaten Lamongan. Dari data Statistik Kabupaten Lamongan Tingkat lulusan pendidikan pada tahun 2023 mencapai 80 % dibanding dengan masyarakat tanpa Ijazah yang terdiri dari 20% (bukan terdidik dan usia belum sekolah).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Lamongan dengan memberikan individu-individu keterampilan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan di kalangan masyarakat, individu menjadi lebih mudah diterima dan kompetitif di berbagai sektor. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi membuka peluang kerja yang lebih baik, memungkinkan individu untuk mendapatkan pekerjaan dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Selain itu, pendidikan juga mendorong kewirausahaan dengan mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keterampilan berpikir kritis, yang memberdayakan individu untuk memulai usaha mereka sendiri dan menciptakan peluang kerja bagi orang lain.

Lebih lanjut, pendidikan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di pasar kerja dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri. Melalui program pendidikan formal dan pelatihan, individu dapat memperoleh keahlian yang dibutuhkan oleh sektor-sektor tertentu, seperti teknologi, kesehatan, dan pariwisata, yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Lamongan. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya memberikan akses ke pekerjaan, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan daya saing individu di pasar kerja yang terus berubah.

Selain itu, pendidikan juga memiliki peran dalam mengurangi pengangguran struktural dengan menyediakan kesempatan bagi individu untuk meningkatkan mobilitas sosial mereka. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan, individu dapat naik ke tingkat pekerjaan yang lebih tinggi dan memperoleh penghasilan yang lebih baik, sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial. Melalui pendidikan, masyarakat Kabupaten Lamongan dapat memperoleh kemandirian ekonomi yang lebih besar dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan yang tidak terampil dan tidak stabil.

Dengan demikian, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Lamongan dengan meningkatkan keterampilan, akses ke pekerjaan, dan mobilitas sosial individu. Investasi dalam pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja merupakan

langkah yang penting untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Kabupaten Lamongan. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, masyarakat Lamongan dapat mengakses pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di berbagai bidang kehidupan. Pertama-tama, pendidikan meningkatkan kemampuan individu untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal pendidikan yang kuat, masyarakat Lamongan dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, ekonomi, dan sosial.

Selain itu, pendidikan membantu dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi aktif dalam perekonomian. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan, masyarakat Lamongan menjadi lebih siap untuk memasuki pasar kerja dan bersaing dalam berbagai sektor industri. Mereka dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan oleh pasar kerja, seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis, yang menjadi aset berharga dalam mencari pekerjaan dan memajukan karier.

Selain itu, pendidikan juga membantu dalam membangun karakter dan nilai-nilai positif dalam masyarakat Lamongan. Melalui pendidikan, individu diajarkan untuk menghargai keragaman, toleransi, dan kerja sama, yang merupakan pondasi yang kuat untuk pembangunan masyarakat yang inklusif dan harmonis. Pendidikan juga memainkan peran dalam meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, lingkungan, dan kesejahteraan, yang penting untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga memainkan peran yang krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif dalam masyarakat Lamongan. Investasi dalam pendidikan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Lamongan adalah langkah yang penting untuk memastikan pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan serta pemerataan kesempatan bagi semua warganya.

Pendidikan Menunjang SDM dan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Lamongan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang Sumber Daya Manusia (SDM) dan perekonomian masyarakat Kabupaten Lamongan. Dengan sistem pendidikan yang berkualitas, masyarakat Lamongan dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dalam perekonomian global yang semakin kompleks. Pertama-tama, melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam berbagai sektor ekonomi. Mulai dari keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung hingga pengetahuan khusus dalam bidang-bidang tertentu, pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi individu untuk menjadi anggota produktif dalam pasar kerja.

Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk keterampilan lunak yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan kreativitas. Dengan mengembangkan keterampilan ini melalui pendidikan

formal maupun non-formal, masyarakat Lamongan dapat menjadi lebih siap dalam menghadapi perubahan dan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. Kemampuan untuk beradaptasi dan belajar secara terus-menerus juga menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan ekonomi yang berubah-ubah.

Selain manfaat individual, pendidikan juga memiliki dampak yang luas pada perekonomian Kabupaten Lamongan secara keseluruhan. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, masyarakat memiliki potensi untuk menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas, dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal. Pendidikan yang berkualitas juga mendorong investasi dan pengembangan industri yang lebih maju dan berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan daya saing daerah di tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu dalam hal peningkatan keterampilan dan peluang karier, tetapi juga berperan sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat Kabupaten Lamongan secara keseluruhan. Investasi dalam pendidikan yang merata dan berkelanjutan merupakan langkah yang strategis untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang dan meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh. Hal ini senada dengan pandangan Ali, dkk (2017), Efiyanti, dkk (2017), dan Yunus, dkk (2015) tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

Pendidikan Mengurangi Tingkat Pengangguran

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Kabupaten Lamongan

Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)								
	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)	3,51	5,49	5,13	4,67	4,67	4,60	4,00	5,13	4,90

Pendidikan memainkan peran krusial dalam mengurangi tingkat pengangguran di Lamongan. Melalui pendidikan yang berkualitas, individu memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota produktif dalam pasar kerja. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering kali berkorelasi dengan tingkat pengangguran yang lebih rendah, karena lulusan yang terdidik cenderung memiliki lebih banyak kesempatan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan, baik pendidikan formal maupun pelatihan keterampilan, masyarakat Lamongan dapat mempersiapkan diri untuk berbagai macam pekerjaan yang tersedia di pasar kerja. Dengan demikian, pendidikan berperan dalam mengurangi kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran.

Selain itu, pendidikan juga membantu menciptakan lapangan kerja baru melalui peningkatan inovasi dan kewirausahaan. Lulusan yang memiliki keterampilan dan

pengetahuan yang memadai sering kali mampu menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain, sehingga membantu mengurangi tekanan pada pasar kerja konvensional.

Investasi dalam pendidikan juga dapat membantu meningkatkan daya saing daerah dalam menarik investasi dan pengembangan industri. Dengan adanya tenaga kerja yang terdidik dan terampil, perusahaan cenderung lebih tertarik untuk beroperasi di Lamongan, yang pada akhirnya dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi penduduk setempat. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran secara langsung dengan mempersiapkan individu untuk pasar kerja, tetapi juga secara tidak langsung dengan menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja baru.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini meneliti peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan perekonomian di Kabupaten Lamongan. Hasil studi menunjukkan bahwa pendidikan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas SDM, yang pada gilirannya berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi lokal. Data statistik tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat lulusan pendidikan di Lamongan mencapai 80%, dan hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan penurunan jumlah individu yang tidak memiliki ijazah, yang hanya berjumlah 20%.

Dalam konteks sosial, pendidikan di Lamongan telah berhasil mengembangkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan, kebersihan lingkungan, dan partisipasi dalam kegiatan demokrasi. Secara ekonomi, pendidikan telah membuka berbagai peluang kerja dan membantu diversifikasi ekonomi melalui pengembangan sektor-sektor baru seperti teknologi, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga memperkuat struktur ekonomi kota.

Berdasarkan temuan dan analisis yang dihasilkan dalam penelitian ini, disarankan agar pemerintah Kabupaten Lamongan bersama dengan instansi terkait meningkatkan investasi dalam pendidikan, terutama dalam hal memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Penting juga untuk mengintegrasikan kurikulum yang memperkaya keterampilan praktis dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan industri lokal perlu diperkuat untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan dapat meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas SDM di Lamongan, tetapi juga akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dan daya saing di tingkat regional maupun nasional.

Daftar Pustaka

Ali, Nur., Zainuddin., Wahidmurni., Yunus, Muh., Bashith, Abdul., Mustikawan, Alfin., Zuhroh, Ni'matuz., Efiyanti, Alfiana Yuli., Susilawati, Samsul and Pusposari, Luthfiya Fathi. (2017). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru dalam Jabatan (PLPG)*. Communit

- Service Report. LPPM UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/3938/>
- Efiyanti, Alfiana Yuli, Zuhroh, Ni'matuz, Pusposari, Luthfiya Fathi, Yunus, Muh, Susilawati, Samsul and Bashith, Abdul. (2017). *Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Informal pada Komunitas Anak Jalanan "Rumah Krambil"*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. (Unpublished). <http://repository.uin-malang.ac.id/3943/>
- Soejoto, A. (et.al.). (2014). Pengaruh Permintaan Terhadap Outcome Sekolah Menengah Atas di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 2 No. 1.
- Sutikno, T.A. (2009). Indikator Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 32 No. 1
- Halean Stevani. (2021). Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Tampan Amma di Talaud. Vol. 14 No. 2
- Pujiharti Endang Sih. (2022). Peran Sumber Daya Pendidik dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2
- Nasri. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Volume 2, Nomor 1.
- Yunus, Muh, Mubaraq, Zulfi, Efiyanti, Alfiana Yuli, Rahmaniah, Aniek, Amin, Saiful, Miftahusyain, Moh, Yasri, Hayyun Lathifaty and Zuhroh, Ni'matuz. (2015). *Pendampingan Learning Community Masyarakat Pinggiran di Klandungan Kabupaten Malang*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/3914/>